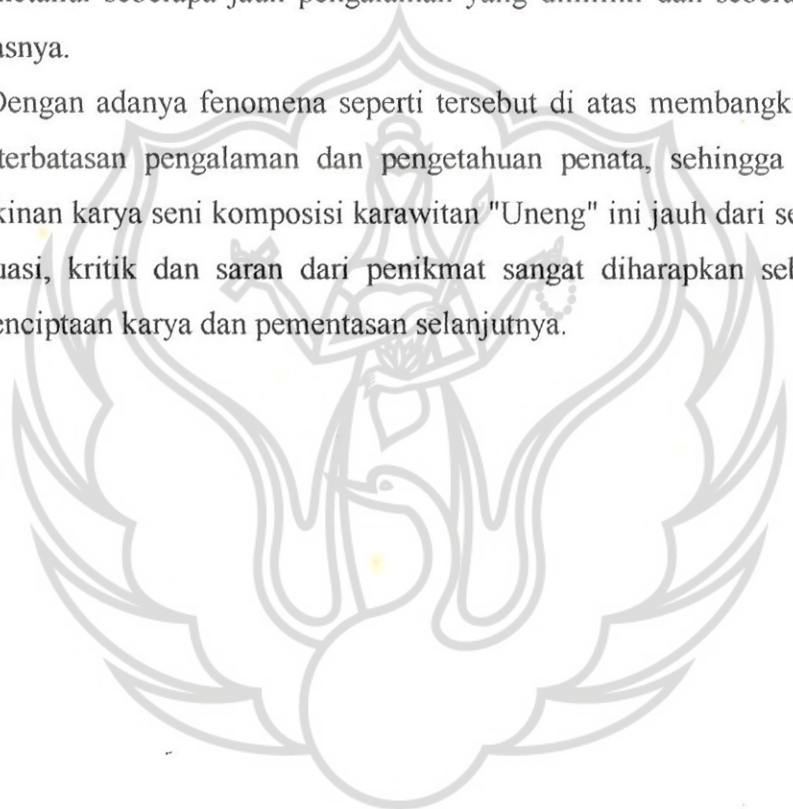


BAB V PENUTUP

Karya seni merupakan aktualisasi dari ide atau gagasan manusia. Pengalaman masa lalu akan mempengaruhi proses penciptaannya. Apa yang dilihat, didengar dan dirasakan sejak dilahirkan sampai sekarang akan tertuang ke dalam sebuah karya. Oleh sebab itu dengan melihat, mendengarkan dan merasakan suatu karya seni akan dapat diketahui seberapa jauh pengalaman yang dimiliki dan seberapa jauh tingkat kreatifitasnya.

Dengan adanya fenomena seperti tersebut di atas membangkitkan kesadaran akan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penata, sehingga tidak menutup kemungkinan karya seni komposisi karawitan "Uneng" ini jauh dari sempurna. Untuk itu evaluasi, kritik dan saran dari penikmat sangat diharapkan sebagai pegangan dalam penciptaan karya dan pementasan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Hawkins, alma M., *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1990.
- Martopangrawit, *Pengetahuan Karawitan II*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, 1975.
- Prawiroatmadja, S., *Bausastra Jawa-Indonesia Jilid II*. Jakarta: PT Gunung Agung, 1985.
- Sindoesawarno, *Ilmu Karawitan Jilid I*. Surakarta: Konservatori Karawitan Indonesia Surakarta, tt.
- Siswanto, M., *Tuntunan Dasar Menabuh Gamelan*. Yogyakarta: Ikatan Keluarga SMKI Negeri Yogyakarta, 1977.
- Smith, Jacqueline, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti, 1985.
- Soedarsono, *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1976.
- Soeroso, *Pengetahuan Karawitan*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan Pengembangan ISI Yogyakarta Depdikbud, 1985/1986.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.